



Penguatan Profitabilitas Bisnis BUMDesa berbasis Ketahanan Pangan di Bandungan Kabupaten Semarang

Saifudin*¹, Sri Budi Wahjuningsih², Adijati Utaminingsih³, Dian Triyani⁴

Universitas Semarang

saifudin@usm.ac.id¹, sribudiw_ftp@usm.ac.id², adijati@usm.ac.id³, diantriyani@usm.ac.id⁴

Informasi Artikel

Diterima : 21-08-2025

Direview : 05-09-2025

Disetujui : 30-01-2026

Kata Kunci

Penguatan, Profitabilitas
Bisnis, BUMDesa,
Bandungan.

Abstrak

Kegiatan Pendampingan Penguatan Profitabilitas Bisnis BUMDesa berbasis Ketahanan Pangan berangkat dari keprihatinan Tim melihat potensi ketahanan pangan yang melimpah tidak dioptimalkan pemanfaatannya oleh BUMDesa. Hal inilah yang melatarbelakangi Tim Pendamping Universitas Semarang untuk bergerak mendampingi penyusunan laporan profitabilitas bisnis. Aktivitas Pendampingan berjalan selama periode Mei sampai Juli 2025, dengan hasil tersusunnya laporan profitabilitas bisnis berbasis ketahanan pangan sesuai dengan potensi desa di wilayah Bandungan.

1. PENDAHULUAN

Ekonomi di Desa dibangun menjadi garda depan pembangunan nasional, terutama dalam upaya pemerataan kesejahteraan, peningkatan ekonomi berbasis kerakyatan dan pengentasan kemiskinan, UMKM termasuk BUMDesa masih diyakini sebagai usaha yang tahan krisis, terutama saat ini yaitu krisis akibat Pandemi Covid-19 dan mampu menggerakkan roda perekonomian (Santoso et al., 2021, 2022, 2023, 2024, 2025). Dalam konteks tersebut, pemerintah telah mendorong optimalisasi peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) sebagai instrumen kelembagaan ekonomi desa yang berfungsi mendorong pertumbuhan bisnis lokal, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa (Mulyantomo et al., 2022; Suleman et al., 2020).

Bandungan Kabupaten Semarang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Semarang berbatasan langsung dengan Kecamatan Sumowono di sebelah barat, Kecamatan Bergas dan Kecamatan Bawen di sebelah timur, Kabupaten Kendal di sebelah utara, serta Kecamatan Ambarawa di sebelah selatan. Desa Candi merupakan desa terluas di Kecamatan Bandungan, yang luasnya mencapai 22,43 persen dari total luas Kecamatan Bandungan. Sedangkan desa dengan luas terkecil adalah Desa Jimbaran yang hanya sebesar 4,25 persen dari luas Kecamatan Bandungan. Dari sisi topografinya, desa di Kecamatan Bandungan mayoritas berupa dataran tinggi dengan rata-rata ketinggian lebih dari 600 meter (Badan Pusat Statistik Kab Semarang, 2025).

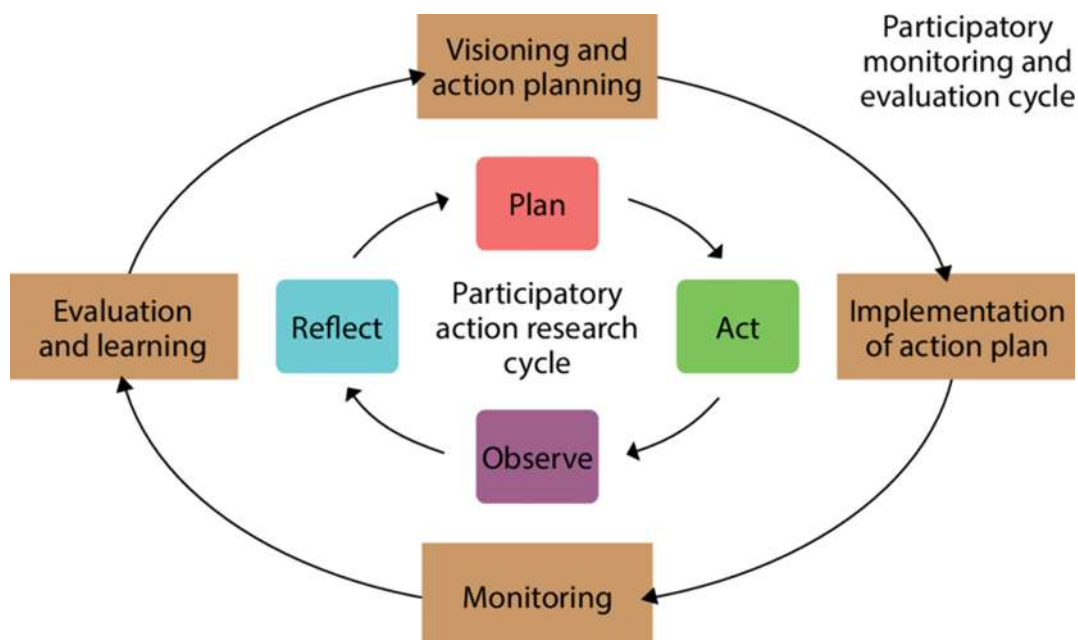
Bandungan memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup signifikan, terutama dalam sektor pertanian dan peternakan. Potensi sumber daya alam dan tenaga kerja lokal yang melimpah merupakan modal awal yang dapat dioptimalkan untuk mengembangkan unit usaha produktif yang mampu menopang kemandirian ekonomi desa (Badan Pusat Statistik Kab Semarang, 2025). Dalam upaya mendiversifikasi sumber pendapatan desa dan meningkatkan peran BUMDesa sebagai pilar ekonomi lokal, BUMDesa di Bandungan berinisiatif mengembangkan unit usaha berbasis ketahanan pangan. Usaha ini dipilih berdasarkan hasil peninjauan awal terhadap potensi pasar, ketersediaan sumber daya, dan kebutuhan ekonomi masyarakat (Firdaus et al., 2024; Sasongko, 2022).

Usaha berbasis ketahanan pangan dipandang memiliki prospek yang menjanjikan karena permintaan di pasar lokal sebagai bahan pangan pokok masyarakat Indonesia tergolong tinggi dan stabil sepanjang tahun. Selain itu, usaha ini relatif tidak terlalu rumit dalam hal teknis produksi serta dapat dimulai dengan skala menengah yang sesuai dengan kapasitas manajerial dan finansial BUMDesa. BUMDesa juga mempertimbangkan aspek ketersediaan lahan, air, serta tenaga kerja dari masyarakat sekitar yang siap diberdayakan dalam proses operasional pertanian dan peternakan. Kondisi geografis Bandungan yang berada di dataran tinggi dengan akses jalan yang baik memudahkan distribusi hasil produksi produk ketahanan pangan ke pasar lokal maupun regional. Langkah awal pengembangan usaha ini dirancang melalui penyusunan studi kelayakan (*feasibility study*) untuk memastikan bahwa rencana usaha yang akan dijalankan benar-benar layak secara pasar, teknis, finansial, sosial, hukum, dan lingkungan. Studi ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan desa serta menjadi bahan acuan dalam perencanaan bisnis jangka panjang (Aini & Mawardi, 2019; Avianti et al., 2024; Sada et al., 2024). Hal tersebutlah yang melatarbelakangi tim pengabdian masyarakat Universitas Semarang memberikan pendampingan penguatan BUMDesa dalam mencapai profitabilitas bisnis.

2. METODE

Kegiatan pendampingan dan pelatihan penguatan profitabilitas bisnis dilaksanakan pada Bulan Mei sampai dengan Juli 2025 dengan sasaran obyek pengabdian adalah para anggota BUMDesa di Kecamatan Bandungan. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi pra survey yang dilakukan pada bulan April 2025 untuk menggali permasalahan tentang pengelolaan BUMDesa di Kecamatan Bandungan. Selain itu, juga dalam teknik pengumpulan data, menggunakan kuesioner yang dibagikan saat pre test dan post test. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif studi kasus. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini adalah dengan menggunakan metode PALS (*Participatory Action Learning System*), dimana metode ini pada dasarnya adalah pelibatan mitra dalam proses pembelajaran aktif partisipasi dalam program aksi penerapan dengan pendekatan profitabilitas bisnis bagi BUMDesa di Kecamatan Bandungan (Dewi, 2023; Hati et al., 2021; Rachmasari, 2018; Santoso et al., 2025; Sitepu, 2019).

Gambaran umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis PALS dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 2.. Diagram Metode Pengabdian kepada Masyarakat berbasis PALS

Sumber: (Lando et al., 2015; Santoso et al., 2025)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penguatan profitabilitas bisnis BUMDesa di Kecamatan Bandungan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2025, dengan rincian BUMDesa di Kecamatan Bandungan sebagaimana termaktub pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar BUMDesa di Wilayah Kecamatan Bandungan

Nama Desa	Nama BUMDesa	Produk Ketapang	Pendamping
Sidomukti	Sidomukti Jaya	Penggemukan Sapi	Saifudin
Pakopen	Citra Maju	Pengolahan Padi	Sri Budi W
Mlilir	Amung Siji	Melon Premium	Adijati Utaminingsih
Kenteng	Sumber Arto	Ayam Petelor	Dian Triyani
Jimbaran	Dadi Mulya	Peternakan Domba	Dian Triyani
Jetis	Jetis Juara	Ayam Petelor	Sri Budi W
Duren	Ganjelsari Makmur	Peternakan Domba	Adijati Utaminingsih
Candi	Maju Mandiri	Ayam Petelor	Saifudin
Banyukuning	Wening Mekar	Ayam Petelor	Sri Budi W

Adapun rangkaian tahapan kegiatan pendampingan penguatan profitabilitas bisnis pada BUMDesa sebagaimana penjabaran di Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Kegiatan Pendampingan Penguatan BUMDesa

No.	Uraian Kegiatan	Output
1	Koordinasi Awal di Kecamatan	Mensepakati jadwal kegiatan dan tim pendamping
2	Pembekalan dan Peningkatan Kapasitas	Materi tentang analisis uji kelayakan bisnis dan penyerahan instrumen pemetaan potensi desa
3	Pendampingan Pengumpulan data potensi desa	Tersusun data potensi dan analisis potensi desa
4	<i>Focus Group Discussion</i> tentang penetapan produk ketapang	Terpilih produk ketapang yang akan dijadikan komoditas unggulan
5	Pengumpulan data dan orientasi obyek di lapangan	Dasar penyusunan laporan profitabilitas bisnis
6	Pendampingan Penyusunan Laporan Profitabilitas bisnis	Paparan dan pembahasan hasil Rancangan Profitabilitas bisnis serta finalisasinya beserta catatan rekomendasinya.
7	Pendampingan untuk mensepakati hasil akhir	Penyerahan dokumen laporan profitabilitas bisnis kepada pihak terkait.

Dokumentasi kegiatan pendampingan penguatan profitabilitas bisnis sebagaimana gambar-gambar berikut:



Gambar 1. Koordinasi Awal dengan peserta



Gambar 2. Pembekalan dan Peningkatan kapasitas



Gambar 3. Pendampingan pengumpulan data potensi desa



Gambar 4. *Focus Group Discussion* Produk Ketapang



Gambar 5. Pengumpulan data dan orientasi di lapangan



Gambar 6. Pendampingan Penyusunan Laporan



Gambar 7. Pendampingan guna mensepakati hasil akhir



Gambar 8. Penandatanganan Berita Acara Serah terima Laporan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pendampingan penguatan profitabilitas bisnis berbasis ketahanan pangan di Bandungan Kabupaten Semarang, antara lain; 1) bahwa dengan penguatan profitabilitas bisnis yang didampingi oleh Tim Ahli Keuangan dan Ketahanan Pangan dari Universitas Semarang (USM) ternyata dari para peserta yang semula belum menegengetahui tentang penyusunan laporan profitabilitas bisnis BUMDesa akhirnya bisa

menyusun laporan profitabilitas bisnis berbasis ketahanan pangan dengan baik dan benar ;
2) bahwa dengan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan, maka kegiatan kegiatan pendampingan ini dapat memberikan dampak positif bagi pengelola BUMDesa pada khususnya dan masyarakat Bandungan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Mawardi, M. (2019). Analisis Kajian Kelayakan Usaha Bum Des “Beriuk Berkarya” Desa Lando Unit Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Desa Serta Perannya dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Tahun 2018/2019. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.29408/jpek.v3i1.1388>
- Avianti, W., Purwana, E., & Fauzia, F. (2024). Program Ketahanan Pangan melalui Pemanfaatan Pekarangan Warga sebagai Solusi Kebutuhan Keluarga. *Capacitarea: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 63–70. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/capacitarea%0AProgram>
- Badan Pusat Statistik Kab Semarang. (2025). Kabupaten Semarang dalam angka 2025.
- Dewi, S. R. (2023). Upgrading Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Terintegrasi Dengan Financial Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 135–147. <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1144>
- Firdaus, M. I., Garis, R. R., & Anwar, A. N. R. (2024). Peran BUMDesa Dalam Mendukung SDGs di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. *Papsel Journal of Humanities and Policy*, 1(3), 192–207. <https://doi.org/10.63185/pjhp.v1i3.47>
- Hati, S. W., Hidayat, R., Gunawan, H., & Irianto, D. (2021). The Entrepreneurship development program with the PALS approach to create entrepreneurs at State Polytechnic of Batam, Indonesia. *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, 174(Icebm 2020), 386–392. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.058>
- Lando, L. A. D., Attwood, S., Aktar, S., & Chisonga, N. (2015). *Research in Development : Learning From the CGIAR Research Program on Aquatic Agriculture Systems (Issue March 2016)*.
- Mulyantomo, E., Sulistyawati, A. I., Triyani, D., & Saifudin, S. (2022). Pelatihan Online Marketing Dalam Upaya Peningkatan Omset Pada Pelaku UMKM di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngalian Semarang. *Tematik*, 2(2), 46–52. <https://doi.org/10.26623/tmt.v2i2.5132>
- Rachmasari, D. (2018). Participatory action learning systems in maximizing entrepreneurship capacity. *5th International Symposium on Management (INSYMA 2018) Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 186(March), 1–3. www.proceedings.com
- Sada, M. A., Krey, P., Mansawan, M., Eka Rahmadhani, N., & Supa, S. (2024). Pembinaan Masyarakat Kampung Samau dalam Menjaga Ketahanan Pangan Berbasis Kearifan Lokal. *JPM:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 24–27. <https://iyb.ac.id/jurnal/index.php/JPM/article/view/446>
- Santoso, A., Saifudin, S., & Sulistyawati, A. I. (2024). Intensi pengelolaan bisnis berbasis digitalisasi cash flow: Bersama mitra UMKM klaster Bandeng Kota Semarang. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 758–765. <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1.1030>

- Santoso, A., Saifudin, S., & Sulistyawati, A. I. (2025). Membumikan metode PALS pada digitalisasi pengelolaan dasar keuangan forum UMKM Mranggen Demak. *Buletin Abdi Masyarakat*, 5(2), 55–65. <https://doi.org/10.47686/bam.v5i2.752>
- Santoso, A., Widowati, S. Y., & Saifudin. (2022). Literasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Kelompok Wanita Tani Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(3), 1–12.
- Santoso, A., Widowati, S. Y., & Saifudin, S. (2021). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Bisnis Pada Usaha Mikro & Kecil di Desa Tegalarum Kec. Mranggen Kab. Demak. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(02), 67–74.
- Santoso, A., Widowati, S. Y., & Saifudin, S. (2023). Edukasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 1740–1745.
- Sasongko, R. W. (2022). *Strategi Penguatan Ekonomi Pedesaan di Indonesia* (Riyanto (ed.)). Cendekia.
- Sitepu, S. B. (2019). Analisis program entrepreneur enabler dengan metode participatory action learning system. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 11–20. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2881>
- Suleman, A. R., Revida, E., Soetijono, I. K., Siregar, R. T., Syofyan, Fauzal, A., Silitonga, P. H., Rahmadana, M. F., Silalahi, M., & Syafii, A. (2020). BUMDESA: Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa. In *Yayasan Kita Menulis*.